



PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Tia Rahmania, M.Psi., Psikolog.

PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Oleh:

Tia Rahmania, M.Psi., Psikolog.



PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Penulis:

Tia Rahmania, M.Psi., Psikolog.

Editor : **Septantri Shinta Wulandari, M.E.**
Tata Letak : **Muhamad Rizal Kurnia, M.E.**
Desain Cover : **Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.**
Ukuran : **UNESCO 15,5 x 23 cm**
Halaman : **iii, 73**
ISBN : **978-623-8385-01-0**
Terbit Pada : **September 2023**
Anggota IKAPI : **No. 073/BANTEN/2023**

Hak Cipta 2023 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis
Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang-Banten
Email : sadapenerbit@gmail.com
Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kita keberkahan dan kemampuan untuk mendalami ilmu pengetahuan. Shalawat serta salam kami haturkan kepada junjungan besar kita, Nabi Muhammad Saw, sebagai teladan terbaik dalam perjalanan kehidupan.

Dengan niat yang tulus untuk meningkatkan pemahaman dan kebijaksanaan, kami dengan senang hati mempersembahkan buku ini tentang Psikologi Perkembangan. Buku ini dirancang untuk membimbing kita dalam memahami proses perkembangan individu dari berbagai aspek sepanjang rentang kehidupan, sejalan dengan kerahmatan dan petunjuk dari Allah SWT serta ajaran yang telah diberikan kepada Rasulullah Saw.

Dalam buku ini, kita akan mengeksplorasi berbagai teori perkembangan, tahapan-tahapan perkembangan kognitif, sosial, dan emosional, serta faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan individu, semua dilandasi dengan keimanan dan kepercayaan bahwa segala ilmu yang kita peroleh adalah anugerah dari-Nya.

Kami berharap buku ini akan menjadi ladang pengetahuan yang bermanfaat, tidak hanya dalam memahami perjalanan perkembangan manusia, tetapi juga dalam memperkuat iman, memberikan wawasan yang lebih dalam tentang rancangan ciptaan-Nya, dan menjadi sarana dalam memperoleh ridha Allah SWT.

Marilah kita selalu bersyukur atas nikmat-Nya, selalu menempatkannya sebagai pijakan dalam perjalanan kita, dan semoga buku ini menjadi langkah awal yang bernilai dalam mengenal lebih jauh tentang proses perkembangan dalam ciptaan-Nya.

Jakarta, Agustus 2023
Penyusun,

Tia Rahmania, M.Psi., Psikolog.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENGANTAR PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	1
A. Definisi Psikologi Perkembangan	1
B. Konsep Dasar dalam Psikologi Perkembangan	3
C. Teori-teori Psikologi Perkembangan	5
D. Tujuan Memahami Psikologi Perkembangan.....	9
E. Ciri-Ciri Pertumbuhan dan Perkembangan Anak	36
BAB II PERKEMBANGAN FASE EMBRIONIK HINGGA KONDISI REFLEKS BAYI.....	39
A. Fase Embrionik	39
B. Fase Pasca Embrionik.....	40
BAB III PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI	45
A. Perkembangan Fisik	46
B. Perkembangan Kognitif	47
C. Perkembangan Sosial dan Emosional	49
BAB IV MASA KANAK-KANAK AKHIR DAN REMAJA....	52
A. Masa Kanak-Kanak Akhir	52
B. Masa Remaja	62
DAFTAR PUSTAKA	70
PROFIL PENULIS	73

BAB I

PENGANTAR PSIKOLOGI

PERKEMBANGAN

A. Definisi Psikologi Perkembangan

Psikologi perkembangan adalah cabang ilmu psikologi yang memfokuskan pada studi tentang perubahan perilaku, pemikiran, emosi, dan interaksi individu sepanjang masa hidup mereka. Ini mencakup periode dari saat individu lahir hingga usia dewasa lanjut. Psikologi perkembangan mencoba memahami bagaimana manusia tumbuh dan berubah dalam berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk fisik, kognitif, emosional, sosial, dan moral (Sumanto, 2014).

Bidang ini menyelidiki bagaimana individu mengembangkan keterampilan, nilai-nilai, sikap, dan identitas mereka melalui pengalaman-pengalaman yang mereka alami sepanjang hidup. Psikologi perkembangan tidak hanya berfokus pada tahap-tahap perkembangan yang khas, tetapi juga mengakui bahwa perkembangan manusia bersifat unik dan tergantung pada faktor-faktor individu, lingkungan, dan budaya.

Pemahaman tentang psikologi perkembangan sangat penting karena membantu kita mengenali dan menghormati perbedaan individu serta memahami tantangan dan pencapaian yang biasanya terjadi pada setiap tahap kehidupan. Beberapa alasan mengapa memahami perkembangan individu sangat penting meliputi (Arifudin, 2022):

1. Pendekatan yang Berfokus pada Individu: Psikologi perkembangan membantu kita menghormati perbedaan antarindividu dan menyadari bahwa setiap orang mengalami proses perkembangan yang unik.
2. Pemahaman dalam Mendukung: Memahami tahap-tahap perkembangan membantu kita memberikan dukungan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan individu pada setiap tahap kehidupan.
3. Pendidikan dan Pengasuhan yang Efektif: Memahami bagaimana anak-anak belajar dan berkembang membantu pendidik dan orangtua menyediakan lingkungan belajar dan pengasuhan yang sesuai.
4. Membentuk Kebijakan dan Program: Pengetahuan tentang perkembangan individu membantu dalam merancang kebijakan dan program yang lebih baik di bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat.
5. Pengembangan Diri: Pemahaman tentang perkembangan individu membantu kita lebih memahami diri sendiri, reaksi emosi, dan perubahan yang terjadi dalam hidup kita.



2. fisik, kognitif, dan bahkan sifat-sifat kepribadian individu. Sifat-sifat yang diwarisi dari orangtua dapat membentuk landasan dasar perkembangan individu.
3. Lingkungan: Faktor lingkungan, seperti pengasuhan, interaksi sosial, pendidikan, dan pengalaman hidup, juga memainkan peran kunci dalam perkembangan individu. Lingkungan dapat membentuk cara anak-anak belajar, berinteraksi dengan dunia sekitar, dan mengembangkan keterampilan sosial.



Interaksi Genetik dan Lingkungan: Konsep interaksi genetik dan lingkungan menggarisbawahi bahwa perkembangan adalah hasil dari interaksi antara faktor-faktor genetik dan lingkungan. Faktor-faktor ini saling mempengaruhi dan membentuk kemampuan, sifat, dan perilaku individu. Sebagai contoh, seseorang mungkin memiliki potensi genetik untuk keterampilan tertentu, tetapi lingkungan yang mendukung dan pelatihan yang adekuat diperlukan untuk mengembangkan potensi itu.

- d. Usaha vs. Rendah Diri (6-12 tahun): Anak-anak mengembangkan rasa kompetensi atau merasa rendah diri tergantung pada pengalaman mereka.
- e. Identitas vs. Peran Bingung (12-18 tahun): Remaja mencari identitas pribadi mereka, menghadapi perubahan fisik dan sosial yang signifikan.
- f. Intimitas vs. Isolasi (18-40 tahun): Individu mencari hubungan intim atau mungkin merasa terisolasi.
- g. Generativitas vs. Stagnasi (40-65 tahun): Orang dewasa mencari kontribusi positif pada masyarakat atau mungkin mengalami stagnasi.
- h. Integritas vs. Putus Asa (65 tahun ke atas): Orang tua menghadapi akhir hidup dengan rasa kepuasan atau putus asa tentang pencapaian hidup mereka.



Erikson percaya bahwa mengatasi setiap konflik pada tahap perkembangan membantu membentuk identitas dan kepribadian yang sehat. Konflik yang diatasi dengan baik membawa perasaan kompetensi dan kesejahteraan, sementara ketidakmampuan mengatasi konflik dapat menyebabkan masalah psikologis di kemudian hari (Darmiyati Zuchdi, 2023).

3. Teori Pembelajaran Sosial Albert Bandura

Albert Bandura mengembangkan teori pembelajaran sosial yang menekankan pentingnya pengamatan dan imitasi dalam belajar dan perkembangan perilaku. Teorinya berfokus pada peran proses kognitif dalam memahami bagaimana individu belajar melalui interaksi dengan lingkungan (Istiadah, 2020).

Individu belajar dengan mengamati perilaku orang lain dan hasilnya, serta imitasi perilaku tersebut. Pengamatan dan imitasi melibatkan proses pemodelan perilaku, di mana individu meniru tindakan orang lain yang dianggap relevan atau bermanfaat.



Salah satu konsep kunci dalam teori Bandura adalah *Self-efficacy*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuan mereka sendiri untuk berhasil dalam situasi tertentu. *Self-efficacy* mempengaruhi motivasi, pengambilan risiko, dan usaha individu dalam menghadapi tantangan (Indrawati & Wardono, 2019).

- ekspresi emosi, termasuk pengembangan empati dan pengenalan perasaan diri.
- e. Kemandirian Emosional: Anak-anak belajar mengatasi emosi negatif, seperti kecemasan dan marah, serta mengembangkan keterampilan dalam mengatasi konflik.

3. Perkembangan Sosial:

- a. Hubungan Sosial: Anak-anak mulai membentuk hubungan dengan orang lain, termasuk teman sebaya, saudara, dan figur otoritas.
- b. Perkembangan Moral: Anak-anak mengembangkan pemahaman tentang apa yang benar dan salah, serta menginternalisasi nilai-nilai moral dalam interaksi dengan masyarakat.

4. Pertumbuhan Kesehatan:

- a. Pertumbuhan Fisik yang Sehat: Kesehatan fisik anak yang baik sangat penting dalam memastikan pertumbuhan yang optimal.
- b. Kesehatan Mental: Perkembangan kesehatan mental, termasuk kesejahteraan emosional dan kemampuan mengatasi tekanan, juga merupakan bagian penting dari pertumbuhan anak.

BAB II

PERKEMBANGAN FASE EMBRIONIK HINGGA KONDISI REFLEKS BAYI

A. Fase Embrionik

Fase embrionik adalah salah satu tahap awal dalam perkembangan embrio manusia dan banyak hewan vertebrata lainnya (Ashar, 2015). Fase ini dimulai setelah pembuahan dan berlangsung hingga sekitar 8 minggu setelah pembuahan (dalam perhitungan usia kehamilan). Fase embrionik adalah periode kritis dalam perkembangan awal manusia, di mana dasar-dasar struktural organ dan sistem tubuh mulai terbentuk (Soetjiningsih, 2018).

Selama fase embrionik, sel-sel embrio mulai membagi diri secara cepat dan membentuk lapisan-lapisan dasar dari apa yang nantinya akan menjadi berbagai jaringan, organ, dan sistem tubuh. Beberapa peristiwa penting yang terjadi selama fase embrionik meliputi (Kambali, 2018):

1. Pembentukan Lapisan Kejantanan (Germ Layers): Selama fase embrionik, lapisan kejantanan yang dikenal sebagai ektoderm, mesoderm, dan endoderm mulai terbentuk. Masing-masing lapisan ini akan memberikan kontribusi pada pembentukan berbagai jaringan dan organ dalam tubuh.
2. Pembentukan Organ-organ Awal: Organ-organ awal mulai muncul. Misalnya, sistem saraf, sistem kardiovaskular, saluran pencernaan, saluran

melakukan gerakan renang tertentu ketika wajah mereka terendam dalam air.

Refleks-refleks ini adalah respons alami yang umum terjadi pada bayi, dan mereka biasanya berkurang atau menghilang seiring berjalannya waktu, digantikan oleh kemampuan gerakan sadar yang berkembang. Meskipun beberapa refleks tersebut hanya ada selama beberapa bulan pertama kehidupan, peran mereka dalam perkembangan awal sangat penting, dan mereka sering digunakan oleh profesional kesehatan untuk memantau perkembangan bayi dan sistem saraf mereka.

BAB III

PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI

Perkembangan anak usia dini adalah fase yang sangat penting dalam kehidupan seorang individu, dimulai dari lahir hingga sekitar usia 6 tahun. Selama periode ini, anak mengalami perubahan besar dalam berbagai aspek perkembangan, termasuk fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Berikut adalah beberapa poin penting tentang perkembangan anak usia dini:

1. **Perkembangan Fisik:** Anak usia dini mengalami pertumbuhan fisik yang pesat. Mereka meningkatkan kemampuan motorik, termasuk motorik halus (seperti mengambil benda kecil dengan jari-jari) dan motorik kasar (seperti berjalan, lari, melompat). Perkembangan kemampuan fisik ini berperan penting dalam eksplorasi lingkungan sekitar dan memengaruhi perkembangan keterampilan sehari-hari.
2. **Perkembangan Kognitif:** Selama tahun-tahun awal, anak-anak mengalami kemajuan besar dalam perkembangan kognitif. Mereka mulai mengembangkan kemampuan berpikir abstrak, mengamati dunia dengan lebih cermat, dan memahami hubungan sebab-akibat. Bahasa berkembang pesat, dengan anak-anak belajar berbicara, memahami, dan menggunakan kata-kata untuk berkomunikasi.

komunikasi yang baik sangat penting dalam berinteraksi dengan dunia sekitar.

6. Perkembangan Moral Awal: Anak-anak usia dini mulai memahami norma-norma sosial dan perbedaan antara "benar" dan "salah". Mereka mulai mengembangkan pemahaman dasar tentang etika dan moralitas dalam tindakan sehari-hari.
7. Kemampuan Menyelesaikan Konflik: Anak-anak mungkin menghadapi konflik dalam interaksi sosial mereka. Pada tahap ini, mereka mulai belajar cara menyelesaikan konflik, berbagi, dan bekerja sama dengan orang lain.

BAB IV

MASA KANAK-KANAK AKHIR DAN REMAJA

Masa kanak-kanak akhir dan masa remaja adalah dua periode perkembangan yang berada di antara masa anak usia dini dan kedewasaan. Ini adalah waktu yang penuh dengan perubahan fisik, kognitif, sosial, dan emosional yang signifikan. Berikut adalah gambaran umum tentang kedua periode tersebut:

A. Masa Kanak-Kanak Akhir

Masa ini biasanya mencakup anak-anak usia 6 hingga 12 tahun, berkisar dari awal sekolah dasar hingga sekitar masuk sekolah menengah pertama (SMP). Beberapa poin penting dalam perkembangan masa kanak-kanak akhir:

1. Kemajuan Kognitif

Pemahaman tentang kemajuan kognitif pada masa kanak-kanak akhir dapat dilihat melalui beberapa aspek kunci, seperti konsep spasial, kausalitas, kategorisasi, penalaran konduktif/induktif, dan konservasi:

- a. Konsep Spasial: Pada masa kanak-kanak akhir, anak-anak mulai mengembangkan pemahaman tentang ruang dan hubungan antarobjek dalam ruang. Mereka mampu memahami arah, posisi, perbandingan ukuran, dan hubungan spasial

Berikut adalah beberapa faktor utama yang mempengaruhi perkembangan psikososial remaja:

- a. Faktor Keluarga: Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang mempengaruhi perkembangan remaja. Pola asuh, komunikasi dalam keluarga, dukungan emosional, serta nilai-nilai yang diajarkan dalam keluarga sangat berperan dalam membentuk identitas dan kesejahteraan psikososial remaja.
- b. Teman Sebaya: Hubungan dengan teman sebaya memiliki peran penting dalam perkembangan sosial dan identitas remaja. Interaksi dengan teman sebaya memengaruhi pandangan mereka tentang diri sendiri, kepercayaan diri, serta norma-norma sosial.
- c. Sekolah dan Pendidikan: Lingkungan sekolah, kualitas pendidikan, serta hubungan dengan guru dan rekan sekelas juga memainkan peran penting. Pendidikan yang baik dapat merangsang perkembangan kognitif dan sosial remaja.
- d. Budaya dan Nilai-Nilai Sosial: Faktor budaya, norma, dan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat tempat remaja tinggal memengaruhi cara mereka melihat dunia, mengembangkan identitas etnik, agama, dan sosial, serta memahami kaidah-kaidah sosial.
- e. Media dan Teknologi: Pengaruh media massa dan teknologi digital semakin signifikan dalam perkembangan remaja. Konten yang diakses oleh remaja dapat membentuk persepsi mereka tentang tubuh, hubungan, citra diri, dan nilai-nilai sosial.

- f. Pengalaman Individu: Pengalaman pribadi seperti peristiwa kehidupan yang signifikan, prestasi, tantangan, serta konflik juga berpengaruh pada perkembangan psikososial remaja.
- g. Kesehatan Mental dan Fisik: Kesehatan mental dan fisik yang baik mendukung perkembangan psikososial remaja. Gangguan kesehatan mental atau masalah kesehatan fisik dapat mempengaruhi cara remaja berinteraksi dengan lingkungan mereka.
- h. Akses Terhadap Sumber Daya: Akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, serta akses terhadap pekerjaan dan peluang lain juga mempengaruhi perkembangan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, N., & Naimah, N. (2020). Faktor Hereditas Dalam Mempengaruhi Perkembangan Intelligensi Anak Usia Dini. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 108–124.
- Arifudin, O. (2022). *Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori-Teori Dan Praktis)*.
- Ashar, A. (2015). Pemindahan Embrio Ke Rahim Wanita Lain Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif. *Mazahib*.
- Azijah, I., & Adawiyah, A. R. (2020). *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak: Bayi, Balita, dan Usia Prasekolah*. Penerbit Lindan Bestari.
- Darmiyati Zuchdi, E. D. (2023). *Humanisasi pendidikan: menemukan kembali pendidikan yang manusiawi*. Bumi Aksara.
- Desiningrum, D. R. (2017). *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak I*. Fakultas Psikologi Undip.
- Fauzian, R. (2020). *Pengantar Psikologi Perkembangan*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ginting, M. B. (2018). Membangun Pengetahuan Anak Usia Dini Melalui Permainan Konstruktif Berdasarkan Perspektif Teori Piaget. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 159–171.
- Gusnarib, G., & Rosnawati, R. (2021). *Teori-teori belajar dan pembelajaran*. Adab.
- Hamzah, N. (2020). *Pengembangan sosial anak usia dini*. IAIN Pontianak Press.
- Hildayani, R., Sugianto, M., Tarigan, R., & Handayani, E. (2014). *Psikologi perkembangan anak*.
- Indrawati, F. A., & Wardono, W. (2019). Pengaruh self efficacy terhadap kemampuan literasi matematika dan pembentukan kemampuan 4C. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 247–267.
- Istiadah, F. N. (2020). *Teori-teori belajar dalam pendidikan*. edu Publisher.

- Kambali, K. (2018). Pertumbuhan dan perkembangan emosional serta intelektual di masa prenatal. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(2, Sept), 129–148.
- Khairunnisa, F. (2022). *Efektifitas Aplikasi Ethno-Edugames Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XII Pada Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup*. FKIP UNPAS.
- Kornadt, A. E., Kessler, E.-M., Wurm, S., Bowen, C. E., Gabriel, M., & Klusmann, V. (2020). Views on ageing: A lifespan perspective. *European Journal of Ageing*, 17, 387–401.
- Latifah, U. (2017). Aspek perkembangan pada anak Sekolah Dasar: Masalah dan perkembangannya. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(2), 185–196.
- Lesmana, G. (2021). *Teori dan Pendekatan konseling*. umsu press.
- Mahroes, S. (2015). Kebangkitan Pendidikan Bani Abbasiyah Perspektif Sejarah Pendidikan Islam. *TARBIYA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(1), 77–108.
- Muri'ah, D. R. H. S., & Wardan, K. (2020). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Literasi Nusantara.
- Nainggolan, A. M., & Daeli, A. (2021). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implikasinya bagi Pembelajaran. *Journal of Psychology Humanlight*, 2(1), 31–47.
- Rusuli, I. (2022). Psikososial Remaja: Sebuah Sintesa Teori Erick Erikson dengan Konsep Islam. *Jurnal As-Salam*, 6(1), 75–89.
- Soetjningsih, C. H. (2018). *Seri psikologi perkembangan: perkembangan anak sejak pemuahan sampai dengan kanak-kanak akhir*. Kencana.
- Sumanto, M. A. (2014). *Psikologi perkembangan*. Media

- Pressindo.
- Sumantri, M. (2014). *Perkembangan peserta didik*.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan anak usia dini teori dan praktik pembelajaran*. Prenada Media.
- Windayani, N. L. I., Dewi, N. W. R., Yuliantini, S., Widyasanti, N. P., Ariyana, I. K. S., Keban, Y. B., Mahartini, K. T., Dafiq, N., & Ayu, P. E. S. (2021). *Teori dan aplikasi pendidikan anak usia dini*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

PROFIL PENULIS



Tia Rahmania, M.Psi., Psikolog.

Psikolog atau kerap dipanggil Teh TIA atau Mba TIA lahir pada tanggal 30 Maret 1979. Keluarga adalah hal utama baginya. Seorang anak perempuan bernama Nava Queena Sandra lahir sebagai buah cinta dengan suaminya Kikie Sandra, SE. Ia menghabiskan waktunya sebagai seorang akademisi dan berpraktik sebagai psikolog. Alumni Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia ini pernah mendapatkan amanah sebagai Dekan di Fakultas Falsafah dan Peradaban, Universitas Paramadina setelah sebelumnya menjadi Ketua Program Studi Psikologi, Universitas Paramadina. Selain itu Ia juga berpraktik psikologi di Klinik Kancil, Jakarta serta menerima konseling online dalam aplikasi 'Alteacare' untuk melayani klien dari anak-anak hingga orang dewasa agar dapat mengaplikasikan ilmunya pada masyarakat luas. Saat ini Ia aktif bergabung sebagai Bendahara dalam Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) Wilayah Banten serta menjadi Ketua Asosiasi Psikolog Sekolah Indonesia (APSI) Wilayah Banten.

Email Penulis: tiarahmania1979@gmail.com

PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Psikologi perkembangan tidak hanya berfokus pada tahap-tahap perkembangan yang khas, tetapi juga mengakui bahwa perkembangan manusia bersifat unik dan tergantung pada faktor-faktor individu, lingkungan, dan budaya. Pemahaman tentang psikologi perkembangan sangat penting karena membantu kita mengenali dan menghormati perbedaan individu serta memahami tantangan dan pencapaian yang biasanya terjadi pada setiap tahap kehidupan. Modul ini dirancang untuk membimbing kita dalam memahami proses perkembangan individu dari berbagai aspek sepanjang rentang kehidupan, sejalan dengan kerahmatan dan petunjuk dari Allah SWT serta ajaran yang telah diberikan kepada Rasulullah Saw. Dalam modul ini juga, kita akan mengeksplorasi berbagai teori perkembangan, tahapan-tahapan perkembangan kognitif, sosial, dan emosional, serta faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan individu.